

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh direksi wanita terhadap struktur modal pada perusahaan non-keuangan yang terdapat pada Indeks Kompas 100 periode 2011-2015. Struktur modal pada penelitian ini menggunakan dua proksi yaitu *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*. Hasil dari penelitian ini yaitu:

1. Direksi wanita tidak berpengaruh terhadap struktur modal, baik terhadap *debt to equity ratio* maupun *debt to asset ratio* pada perusahaan non-keuangan yang terdapat pada Indeks Kompas 100 periode 2011-2015. Tidak terdapatnya pengaruh tersebut dikarenakan masih sedikitnya rata-rata proporsi direksi wanita dalam perusahaan non-keuangan sehingga wanita dalam direksi tersebut hanya untuk formalitas, tanpa adanya keinginan perusahaan untuk memiliki keberagaman *gender*. Selain itu, kemungkinan lainnya disebabkan karena anggota dewan yang ada di Indonesia masih dikendalikan dengan hubungan kekeluargaan. Oleh karena itu, dengan adanya wanita dalam direksi masih menjadi suatu anggapan bahwa hal tersebut hanya berdasarkan kekeluargaan saja tanpa melihat kemampuan dari pribadi direksi wanita tersebut.

2. CR dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *debt to equity ratio*. Semakin likuid dan besar pertumbuhan perusahaan, maka semakin dikit pula penggunaan utangnya. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *debt to equity ratio* dan juga *debt to asset ratio*, maka semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan pinjaman modal dari pihak luar. ROA dan aset wujud tidak berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*, menandakan bahwa banyak atau tidaknya *profit* dan aset wujud yang dimiliki perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi struktur modal perusahaan. Sedangkan terhadap *debt to asset ratio*, ROA berpengaruh negatif, sehingga perusahaan yang mempunyai *profit* yang banyak, maka akan lebih memilih untuk menggunakan modal sendiri daripada meminjam kepada pihak luar. CR, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *debt to asset ratio*.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa direksi wanita tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan untuk para anggota Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk dapat lebih selektif dalam melibatkan wanita dalam jajaran direksinya, sehingga kelak keberadaan wanita dalam direksi akan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan.

C. Saran

Masih adanya beberapa kekurangan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menggunakan proksi lain untuk menghitung keberadaan wanita dalam perusahaan, seperti *dummy* variabel, dan jumlah.
2. Penghitungan DER dan DAR dapat menggunakan rumus lain, seperti halnya untuk DER dapat menggunakan *long-term debt/total equity*, sedangkan DAR dapat menggunakan *long-term debt/fixed asset*.
3. Agar dapat mengetahui pengaruh keberadaan wanita dalam perusahaan tidak hanya dilihat dari dewan direksinya saja, melainkan bisa dilihat dari dari dewan komisaris, dan CEO.
4. Karena objek dari penelitian ini yaitu perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100, maka untuk penelitian selanjutnya dapat lebih fokus kepada salah satu sektor yang ada di BEI, misalnya seperti sektor manufaktur atau sektor perbankan saja, agar hasil penelitian dapat terlihat jelas karena perusahaan berada pada sektor yang sama.